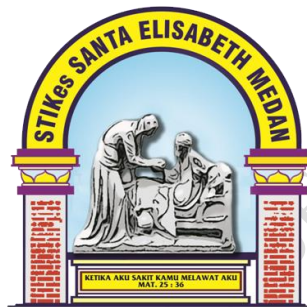


SKRIPSI

GAMBARAN TANDA-TANDA PERALINAN PADA IBU BERSALIN DI KLINIK ROMAULI TAHUN 2024



Oleh:

TIMELDA SUASTIKA NDRURU

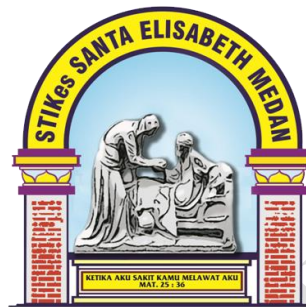
022021011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

**GAMBARAN TANDA-TANDA PERALINAN PADA
IBU BERSALIN DI KLINIK ROMAULI
TAHUN 2024**



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan

OLEH:

TIMELDA SUASTIKA NDRURU
022021011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Timelda Suastika Ndruru

Nim : 022021011

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Tanda-tanda Persalinan pada ibu bersalin Di
Klinik Romauli Pada Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat, ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan plagiatan atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti

Timelda Suastika Ndruru



**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

TANDA PERSETUJUAN

Nama : Timelda Suastika Ndruru
NIM : 022021011
Judul : Gambaran Tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin di Klinik
Romauli Tahun 2024.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Sidang Ahli Madya Kebidanan

Medan, 20 Juli 2024

Pembimbing

Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M)

(Desriati Sinaga, SST.,M.Keb)

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah diuji

Pada tanggal 22 juli 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M

Anggota : 1. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

: 2. Desriati Sinaga, SST., M. Keb

Mengetahui

Kaprodi Diploma 3 Kebidanan

Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Timelda Suastika Ndruru
NIM : 022021011
Judul : Gambaran Tanda-tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di
Klinik Romauli Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan
pada Selasa, 22 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Merlina Sinabariba, SST.,M.Kes

Penguji II : Desriati Sinaga, SST., M.Keb

Penguji III : Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

ABSTRAK

Timelda Ndruru

Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024

Persalinan proses pengeluaran bayi yang telah cukup bulan yang diikuti dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin. Terdapat beberapa tanda persalinan yaitu salah satunya terjadinya kontraksi, Keluar lendir bercampur darah, cairan ketuban pecah, **Tujuan penelitian** adalah untuk mendeskripsikan Tanda-Tanda Persalinan kepada ibu bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024, **Metode penelitian** menggunakan penelitian deskriptif dengan observasi, teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. **Kesimpulan:** di temukan Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli adanya kontraksi, keluarnya lendir bercampur darah, pecahnya selaput ketuban, pembukaan serviks, dorongan meneran, perineum menonjol, vulva vagina dan sphinter ani membuka. Kata kunci : gambaran ibu bersalin, tanda-tanda persalinan.

Daftar Pustaka 2019-2023

ABSTRACT

Timelda Ndruru

Description of the Signs of Labor in Mothers Giving Birth at Romauli Clinic in 2024

*Childbirth is the process of expelling a full-term baby followed by expelling the placenta and fetal membranes. There are several signs of labor, one of which is contractions, mucus mixed with blood coming out, amniotic fluid breaking, **Research purposes** is to describe the signs of labor to mothers giving birth at the Romauli Clinic 2024, **Research methods** using descriptive research with observation, the sampling technique is total sampling. **Conclusion:** Signs of labor were found in women giving birth at Romauli Clinic: contractions, discharge of mucus mixed with blood, rupture of amniotic membranes, opening of the cervix, strong pushing, protruding perineum, vaginal vulva and anal sphincter opening. Key words: description of a mother giving birth, signs of labor.*

Bibliography 2019-2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-NYA dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menuliskan Skripsi yang berjudul **“Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024”**. Sidang Skripsi ini di buat sebagai persyaratan dalam Penyelesaian Pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari kata sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moral, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep.,DNSc sebagai ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku ketua program studi D3 kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program studi D3 kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.



3. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M selaku dosen Pembimbing Skripsi dan pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, melengkapi, dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku dosen penguji I saya memberi ilmu, nasehat, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya.
5. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku dosen penguji II saya memberi ilmu, nasehat, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya
6. Staf pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu nasehat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan D3 kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
7. Kepada Ketua Yayasan Sari Oho Amanat Bakti, Bapak R.Sarumaha, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan beasiswa yang diberikan kepada saya selama Pendidikan D3 Kebidanan
8. Bd.Hj.Romauli Silalahi SST.MKM selaku ibu klinik dan tempat penelitian Di Klinik Romauli Jl setuju, rengas pulau, kecamatan medan marelana, kota medan, sumatra utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dengan penuh arahan dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian.
9. Kepada semua responden, penulis berterimakasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik



10. Untuk keluarga terkasih terutama kepada kedua orang tua saya bapak S.Ndruru, ibu E.Nakhe, kakak perempuan pertama Selfiani Ndruru, kakak kedua Yumar ndruru, kakak ketiga Desi Ndruru, kakak ke empat Hilda Ndruru, dan adek laki-laki Niko Ndruru, yang telah memberikan motivasi, dukungan, moral, material dan doa, penulis mengucapkan banyak terimakasih telah mendoakan dan bimbingan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman prodi D3 kebidanan angkatan 2021 yang telah bersedia membantu penulis selama menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, semoga tuhan yang maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada dan diharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan bidan yang profesional.

Medan .

Penulis

(Timelda Ndruru)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGATANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.LATAR BELAKANG	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.3.1.Tujuan umum	4
1.3.2.Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1Manfaat teoritis	4
1.4.2Manfaat praktis	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
2.1. Persalinan	6
2.1.1. Pengertian Persalinan	6
2.1.2. Tahapan Persalinan	7
2.1.3. Tanda -tanda persalinan	9
2.2. Faktor Tanda-Tanda Persalinan	12
2.2.1 Passenger.....	12
2.2.2. Passage Away.....	12
2.2.3. Power.....	12



2.2.4. Position.....	13
2.2.5. Psychologic Respons.....	13
2.3. Mekanisme Persalinan	13
2.3.1. Engagement	13
2.3.2. Penurunan Kepala	14
2.3.3 Fleksi.....	14
2.3.4. Rotasi dalam (putaran paksi dalam).....	15
2.4. Faktor yang berhubungan dengan gejala persalinan	17
2.4.1. Faktor usia	17
2.4.2. Faktor Paritas	17
2.4.3. Partograf	18
BAB 3 KERANGKA KONSEP	19
3.1. Kerangkak Konsep	19
BAB 4 METODE PENELITIAN	20
4.1. Rencana Penelitian	20
4.2. Populasi Dan Sampel	20
4.2.1. Populasi	20
4.2.2. Sampel	20
4.3. Variabel	21
4.4. Instrumen Penelitian	24
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
4.5.1. lokasi Penelitian	25
4.5.2. Waktu Penelitian	26
4.4. Pengambilan Dan Pengumpulan Data	26
4.4.1. Pengambilan Data	26
4.4.2. Teknik Pengambilan Data	26
4.6.3. Uji validasi dan rehabilitas	27
4.7 Kerangka Operasional.....	30
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	31
5.2. Hasil Penelitian.....	31



5.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024 Berdasarkan Karakteristik Ibu Bersalin	31
5.2.2 Gambaran Tanda-Tanda Persalinan pada ibu bersalin di klinik Romauli Tahun 2024	32
5.3. Pembahasan	34
5.3.1 Karakteristik Responden Umur Dan Paritas Di Klinik Romauli Tahun 2024.....	34
5.3.2 Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024	37
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1. Kesimpulan	41
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan dan dapat hidup di luar uterus melalui vagina secara spontan. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terja (Marmi, 2012) di pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin.(Marmi, 2019)

Persalinan proses pengeluaran bayi yang telah cukup bulan yang diikuti dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin. Pada saat proses persalinan terjadi perubahan fisik yaitu ibu merasakan sakit pinggang dan perut, kesulitan bernapas, serta perubahan psikis yaitu merasakan cemas, takut yang di hubungkan dengan pengalaman lalu. (Hoffman, n.d.)

Terdapat beberapa tanda persalinan yaitu salah satunya terjadinya kontraksi, yang bertujuan untuk membuat leher rahim melebar dan meningkatkan aliran darah pada plasenta. Lamanya penyempitan sangat berbeda-beda, bergantung pada saat wanita sedang dalam proses melahirkan. Kontraksi selama persalinan aktif rata-rata berlangsung antara 45 detik hingga Sembilan puluh detik. Seperti inilah persalinan awal 15 hingga 20 detik.

Keluar lendir bercampur darah, cairan ketuban pecah, Pembukaan serviks adalah terbukanya leher rahim karena penyempitan, sehingga ada bukaan dan Penilaian pembukaan serviks ini hanya bisa di lakukan atau di rasakan oleh bidan

pada saat melakukan pemeriksaan dalam tidak di rasakan oleh pasien. (Elisabeth siwi walyani & Th.Endang Purwaoastuti, S.Pd, n.d.)

Permasalahan yang terjadi pada saat persalinan adalah kematian pasca kehamilan, khususnya pengeluaran darah yang melebihi 500 cc pada saat melahirkan. Perdarahan pasca kehamilan adalah penyebab meninggalnya ibu. 1/4 kematian ibu disebabkan oleh perdarahan pasca kehamilan. (Elisabeth siwi walyani & Th.Endang Purwaoastuti, S.Pd, n.d.)

Menurut penelitian (Meti, 2019) Faktor -faktor penyebab ketidak tahuan tanda-tanda persalinan kepada ibu bersalin kurangnya akses informasi karena masih banyak yang tidak tau tentang bidan desa khususnya yang ada di wilayah lampung utara, tingkat pendidikan rendah juga mempengaruhi dikarenakan tidak memahami informasi tentang tanda-tanda persalinan.

menurut penelitian (Puteri et al., 2023) kurangnya pemberian konseling dari tenaga kesehatan juga tentang tanda-tanda persalinan juga mempengaruhi keterlambatan mencari pertolongan medis, persalinan yang tidak lancar, resiko komplikasi persalinan.

Menurut penelitian (Meti, 2019) yang berjudul “Kesadaran atau pengetahuan seorang ibu hamil di wilayah lampung utara mengenai tanda-tanda persalinan pengetahuan tentang pengeluaran pervaginam sebagian besar adalah pengetahuan kurang baik, pendidikan terendah 61,2%, rata-rata ibu yang kerja sebagai ibu rumah tangga terdapat 62,3%, sedangkan pengetahuan mengenai uterus mempunyai pengetahuan kurang baik. Karena pendidikan yang rendah terdapat 61,2% serta ibu rumah tangga adalah 63,3%. Sehingga ibu tidak mengetahui

sebab terjadinya persalinan dengan adanya kontraksi, maka adanya persalinan di rumah di tolong oleh keluarganya sendiri karena bidan desa yang masih belum mengenail masyarakat.

Menurut penelitian (Puteri et al., 2023) yang berjudul “pengetahuan atau kesadaran ibu hamil mengenai tanda-tanda persalinan baik sebelum dan sesudah konseling di kantor Puskesmas menemukan bahwa pengetahuan persalinan sebelum penyuluhan terdapat 25 responden (69,5%). Setelah dilakukan penyuluhan tentang tanda-tanda persalinan meningkat menjadi 22 responden (62,85%). Menjukan yang banyak responden berusia 21-30 tahun sebanyak 24 responden (71,42%), <20 tahun sebanyak 9 responden (25,17%), sedangkan responden yang berumur 31-32 tahun hanya 2 responden (2,85%). Yang berpendidikan SD sebanyak 11 responden, berpendidikan SMP 10 responden, pendidikan SMA sebanyak 12.

Berdasarkan survei sebelum memberikan konseling 10 responden menyatakan pengetahuan tanda-tanda persalinan (25,57%), 25 responden pengetahuan responden mengalami peningkatan jumlah 22 responden 25 responden tidak mengetahui (71,42). Setelah mengalami penyuluhan sejumlah 22 responden (62,85).

Menurut pengalaman saya masih banyak ibu bersalin di temukan tidak melewati tanda-tanda persalinan ada persalinan langsung melahirkan dan ada juga persalinan dari yang melewati fase laten dan fase aktif sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tannda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Pada Tahun 2024”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang merumuskan masalah sebagai mana Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian**1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Tanda-Tanda Persalinan kepada ibu bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin di Klinik Romauli Pada Tahun 2024 berdasarkan karakteristik ibu (umur dan paritas).
2. Untuk mendeskripsikan gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin di klinik pada tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya Penelitian ini dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk memperdalam pemahaman penulis tentang gambaran tanda-tanda persalinan kepada ibu bersalin di Klinik Romauli pada tahun 2024

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk memperdalam pemahaman dan kesadaran penulis mengenai gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin di klinik Romauli Tahun 2024.

2. Bagi Institusi Pendidikan

untuk menjadi bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa dan institusi mengenai gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin

3. Bagi responden

Memberikan masukan serta gambaran tentang tanda-tanda persalinan kepada ibu yang mau melahirkan

BAB 2

TINJAUAN TEORITIS

2.1 PERSALINAN

2.1.1 Pengertian Persalinan

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-41 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Marmi, 2019)

Persalinan suatu kejadian pengeluaran bayi yang telah cukup bulan yang diikuti dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin. Pada saat proses persalinan terjadi perubahan fisik yaitu ibu merasakan sakit pinggang dan perut, kesulitan bernapas, serta perubahan psikis yaitu merasakan cemas, takut yang dihubungkan dengan pengalaman lalu. (Hoffman, n.d.)

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks sehingga kepala janin dapat turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan dengan usia cukup bulan yaitu 37-42 minggu dengan ditandai adanya kontraksi rahim pada ibu. Seluruh rangkaian secara ilmiah lahirnya bayi dan keluarnya plasenta dari rahim melalui proses adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi serviks. (Hoffman, n.d.)

2.1.2 Tahapan Persalinan

Secara klinis dapat dinyatakan partus dimulai bila timbul his dan wanita tersebut mengeluarkan lendir yang disertai darah (bloody show). Lendir yang disertai darah ini berasal dari lendir kanalis servikalis karena serviks mulai membuka atau mendatar. Sedangkan darahnya berasal dari pembuluh-pembuluh kapiler yang berada di sekitar kanalis servikalis itu pecah karena pergeseran pergeseran ketika serviks membuka. (Marmi, 2019)

1. Kala I (pembukaan Jalan Lahir)

Kala I persalinan dimulai dengan kontraksi uterus yang teratur dan diakhiri dengan dilatasi serviks lengkap. Dilatasi lengkap dapat berlangsung selama kurang lebih dari satu jam pada sebagian kehamilan multipara. Pada kehamilan pertama, dilatasi serviks jarang terjadi dalam waktu kurang dari 24 jam. Rata-rata durasi total kala I persalinan pada 6 Buku Ajar—Asuhan Kebidanan pada Persalinan primigravida berkisar dari 3,3 jam sampai 19,7 jam. Pada multigravida ialah 0,1 sampai 14,3 jam. (Marmi, 2019)

Proses membukanya serviks sebagai akibat his dibagi menjadi 2 fase, yaitu:

a. Fase laten: berlangsung selama 8 jam. Pembukaan terjadi sangat lambat sampai mencapai ukuran diameter 3 cm. Fase laten diawali dengan mulai timbulnya kontraksi uterus yang teratur yang menghasilkan perubahan serviks.

b. Fase aktif: dibagi dalam 3 fase lagi yakni:

Fase akselerasi : dalam waktu 2 jam pembukaan 3 cm tadi menjadi 4 cm.

Fase dilatasi maksimal : dalam waktu 2 jam pembukaan berlangsung sangat cepat, dari 4 cm menjadi 9 cm.

Fase deselerasi : pembukaan menjadi lambat kembali. dalam waktu 2 jam, pembukaan dari 9 cm menjadi lengkap. Fase-fase tersebut dijumpai pada primigravida. Pada multigravida pun terjadi demikian akan tetapi terjadi dalam waktu yang lebih pendek. (Marmi, 2019)

2. Kala II (pengeluaran)

Kala II persalinan adalah tahap di mana janin dilahirkan. Pada kala II, his menjadi lebih kuat dan lebih cepat, kira-kira 2 sampai 3 menit sekali. Saat kepala janin sudah masuk di ruang panggul, maka pada his dirasakan tekanan pada otot-otot dasar panggul, yang secara reflektoris menimbulkan rasa mencedan. Wanita merasakan tekanan pada rektum dan hendak buang air besar. Kemudian perineum mulai menonjol dan menjadi lebar dengan anus membuka. Labia mulai membuka dan tidak lama kemudian kepala janin tampak dalam vulva pada waktu his. Dengan his dan kekuatan mencedan maksimal, kepala janin dilahirkan dengan presentasi suboksiput di bawah simfisis, dahi, muka dan dagu. Setelah istirahat sebentar, his mulai lagi untuk mengeluarkan badan dan anggota badan bayi. (Marmi, 2019)

lama kala II yang tepat dan batas waktu yang dianggap normal. Batas dan lama tahap persalinan kala II berbeda-beda tergantung paritasnya. Durasi kala II dapat lebih lama pada wanita yang mendapat blok epidural dan menyebabkan hilangnya refleks mencedan. Pada Primigravida, waktu yang dibutuhkan dalam

tahap ini adalah 25-57 menit. Rata-rata durasi kala II yaitu 50 menit (Marmi, 2019)

3. Kala III (pengeluaran uri)

Kala III persalinan berlangsung sejak janin lahir sampai plasenta lahir. Setelah bayi lahir, uterus teraba keras dengan fundus uteri agak di atas pusat. Beberapa menit kemudian, uterus berkontraksi lagi untuk melepaskan plasenta dari dindingnya. Biasanya plasenta lepas dalam 6 sampai 15 menit setelah bayi lahir dan keluar spontan atau dengan tekanan pada fundus uteri. Plasenta diperhatikan kelengkapannya secara cermat, sehingga tidak menyebabkan gangguan kontraksi rahim atau terjadi perdarahan sekunder.

4. Kala IV (2 jam setelah Melahirkan)

Pada Kala IV ini persalinan ditetapkan berlangsung kira-kira dua jam setelah plasenta lahir. Periode ini merupakan masa pemulihan. Pada tahap ini, kontraksi otot rahim meningkat sehingga pembuluh darah terjepit untuk menghentikan perdarahan. Pada kala ini dilakukan observasi terhadap tekanan darah, pernapasan, nadi, kontraksi otot rahim dan perdarahan selama 2 jam pertama.

2.1.3 Tanda-tanda Persalinan

1. Tanda -tanda persalinan kala I

a. Terdapat kontraksi rahim

Tanda yang mendasari seorang ibu sedang dalam proses melahirkan untuk mengedan adalah adanya kontraksi pada rahim atau dikenal dengan istilah kompresi. Kompresi ini bersifat musikal, normal dan wajib,

penyempitan ini dimaksudkan untuk mengatur dan memperkuat penigkatan aliran darah di plasenta.

Kontraksi akan benar-benar muncul dan hilang secara rutin seiring dengan meningkatnya kekuatan dalam jangka panjang. akan mengalami kontraksi dan pelepasan, menjelang akhir kehamilan proses kontraksi akan terjadi lebih sering.

Masa kontraksi rahim sangat bervariasi, tergantung pada saat ibu melahirkan. Selama persalinan aktif, kontraksi biasanya berlangsung selama 45 hingga 90 detik. Pada kontraksi awal, durasinya 15 hingga 20 detik. Kontraksi biasanya disertai dengan nyeri, yang semakin dekat untuk bersalin. Maka jika kontraksi sudah setiap 5 menit dengan kondisi sakit maka itulah tanda kontraksi yang benar. (Elisabeth siwi walyani & Th.Endang Purwaoastuti, S.Pd, n.d.)

b. Keluarnya Lendir Bercampur darah

Pertumbuhan kelenjar lendir serviks pada awal kehamilan menghasilkan produksi lendir. Serviks yang tebal pada pembukaan serviks mula-mula tersumbat oleh lendir; Hal ini menyebabkan keluarnya lendir bercampur darah dan dorongan dari kontraksi yang membuka leher rahim, menandakan bahwa leher rahim mulai terbuka dan melunak.

Biasanya bercak darah ini muncul beberapa hari sebelum melahirkan. dan jika pendarahannya parah, segera pergi ke rumah sakit.

c. keluarnya air (ketuban)

Proses menjelang persalinan cairan ketuban pecah sebelum melahirkan. Bayi dapat dengan aman mengapung di cairan ketuban selama sembilan bulan kehamilan. Cairan ketuban keluar dan jumlahnya sangat banyak (500 ml) dan akibat pecahnya cairan ketuban tersebut adalah karena kontraksi yang semakin terus menerus. Cairan ketuban pecah saat mulainya dekat persalinan. jika ibu hamil merasa adanya cairan yang keluar dari vagina tanpa disertai mules dan tidak dapat kembali bukannya tidak menimbulkan rasa sakit. ini merupakan indikasi pecahnya lapisan-lapisan tersebut sebelum waktunya, khususnya sebelum terjadinya tanda-tanda persalinan. jika ketuban pecah maka terjadi infeksi pada.

d. Pembukaan Servik

Pembukaan mulut rahim suatu responden terhadap kontraksi yang mengembangkan. Gejala tersebut tidak bisa dirasakan oleh klien melainkan dapat di ketahui melalui pemeriksaan dalam menentukan kematangan, penipisan, serta pembukaan mulut rahim.

2. Tanda- tanda Persalinan Kala II

Persalinan pada tahap kedua ini dimulai saat pembukaan mulut rahim lengkap (sepuluh cm) dan diakhiri dengan pengeluaran bayi. Tahap selanjutnya disebut juga dengan masa pengeluaran bayi. Tahap II adalah dari selesai pembukaan hingga pengeluaran bayi. Pada primigravida, siklus ini biasanya berlangsung selama dua jam, sedangkan pada multigravida, satu jam..

Indikasi persalinan tahap kedua

- a. Ibu merasa perlu mengejan (push to push).
- b. Perineum menonjol (perjol).
- c. Vulva vagina vulva (vulva).
- d. Ada ketegangan pada sfingter bokong (technus) sehingga ibu ingin buang air besar.

2.2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan

2.2.1 Pessenger

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yakni ukuran kepala janin, presentasi, letak, sikap dan posisi janin. Karena plasenta juga harus melalui jalan lahir, maka ia dianggap sebagai penumpang yang menyertai janin. (Marmi, 2019)

2.2.2 Passage away

Jalan lahir terdiri dari panggul ibu, yakni bagian tulang yang padat, dasar panggul, vagina, dan introitus (lubang luar vagina). Meskipun jaringan lunak khususnya lapisan-lapisan otot dasar panggul ikut mendorong keluarnya bayi, tetapi panggul ibu jauh lebih berperan dalam proses persalinan. Janin harus berhasil menyesuaikan dirinya terhadap jalan lahir yang relatif kaku. (Marmi, 2019)

2.2.3 Power

His adalah salah satu kekuatan pada ibu yang menyebabkan serviks membuka dan mendorong janin ke bawah. Pada presentasi kepala, bila his sudah cukup kuat, kepala akan turun dan mulai masuk ke dalam rongga panggul. Ibu melakukan kontraksi involunter dan volunteer secara bersamaan. (Marmi, 2019)

2.2.4 Position

Posisi ibu mempengaruhi adaptasi anatomi dan fisiologi persalinan. Posisi tegak memberi sejumlah keuntungan. Mengubah posisi membuat rasa letih hilang, memberi rasa nyaman, dan memperbaiki sirkulasi. Posisi tegak meliputi posisi berdiri, berjalan, duduk dan jongkok. (Marmi, 2019)

2.2.5 Psychologic Respons

Proses persalinan adalah saat yang menegangkan dan mencemaskan bagi wanita dan keluarganya. Rasa takut, tegang dan cemas mungkin mengakibatkan proses kelahiran berlangsung lambat. Pada kebanyakan wanita, persalinan dimulai saat terjadi kontraksi uterus pertama dan dilanjutkan dengan kerja keras selama jam dilatasi dan melahirkan kemudian berakhir ketika wanita dan keluarganya memulai proses ikatan dengan bayi. Perawatan ditujukan untuk mendukung wanita dan keluarganya dalam melalui proses persalinan supaya dicapai hasil yang optimal bagi semua yang terlibat. Wanita yang bersalin biasanya akan mengutarakan berbagai kekhawatiran jika ditanya, tetapi mereka jarang dengan spontan menceritakannya. (Marmi, 2019)

2.3. Mekanisme Persalinan

2.3.1. Engagement

Engagement pada primigravida terjadi pada bulan terakhir kehamilan, sedangkan pada multigravida dapat terjadi pada awal persalinan. engagement adalah peristiwa di mana kepala melewati pintu atas panggul dengan sutura sagitalis melintang atau oblik di dalam jalan lahir dan sedikit fleksi. Masuknya kepala akan mengalami kesulitan bila saat masuk ke dalam panggu dengan sutura

sagitalis dalam antero posterior. Jika kepala masuk kedalam pintu atas panggul dengan sutura sagitalis melintang di jalan lahir, tulang parietal kanan dan kiri sama tinggi, maka keadaan ini disebut sinklitismus. (Marmi, 2019).

2.3.2. Penurunan Kepala

- a. Dimulai sebelum persalinan/inpartu. Penurunan kepala terjadi bersamaan dengan mekanisme lainnya.
- b. Kekuatan yang mendukung yaitu:
 - 1) Tekanan cairan amnion
 - 2) Tekanan langsung fundus ada bokong
 - 3) Kontraksi otot-otot abdomen
 - 4) Ekstensi dan pelurusan badan janin atau tulang belakang janin

2.3.3 Fleksi

1. Gerakan fleksi di sebabkan karena janin terus didorong maju tetapi kepala janin terlambat oleh serviks, dinding panggul atau dasar panggul.
2. Kepala janin, dengan adanya fleksi maka diameter oksipito frontalis 12 cm berubah menjadi suboksipito bregmatika 9 cm.
3. Posisi dagu bergeser kearah dada janin.
4. Pada pemeriksaan dalam ubun-ubun kecil lebih jelas teraba dari pada ubun-ubun besar. (Marmi, 2019)

2.3.4. Rotasi dalam (putaran paksi dalam)**1. Rotasi dalam atau putar paksi**

Dalam adalah pemutaran bagian terendah janin dari posisi sebelumnya ke arah depan sampai dibawah simpisis. Bila presentasi belakang kepala dimana bagian terendah janin adalah ubun-ubun kecil maka ubun-ubun kecil memutar ke depan sampai berada di bawah simpisis. Gerakan ini adalah upaya kepala janin untuk menyesuaikan dengan bentuk jalan lahir yaitu bentuk bidang tengah dan pintu bawah panggul. Rotasi dalam terjadi bersamaan dengan majunya kepala. Rotasi ini terjadi setelah kepala melewati Hodge III (setinggi spina) atau setelah didasar panggul. Pada pemeriksaan dalam ubun-ubun kecil mengarah ke jam 12. (Marmi, 2019).

2. Sebab-sebab adanya putar paksi dalam yaitu:

- a. Bagian terendah kepala adalah bagian belakang kepala pada letak fleksi.
- b. Bagian belakang kepala mencari tahanan yang paling sedikit yang disebelah depan yaitu hiatus genitalis.

3. Ekstensi

Setelah putaran paksi selesai dan kepala sampai di dasar panggul, terjadilah ekstensi atau defleksi dari kepala. Hal ini disebabkan karena sumbu jalan lahir pada pintu bawah panggul mengarah ke depan atas, sehingga kepala harus mengadakan ekstensi untuk melaluinya. Pada kepala bekerja dua kekuatan, yang satu mendesak nya ke bawah dan satunya disebabkan tahanan dasar panggul yang menolaknya ke atas. Setelah suboksiput tertahan pada pinggir bawah symphysis akan maju karena kekuatan tersebut di atas bagian yang

berhadapan dengan suboksiput, maka lahirlah berturut-turut pada pinggir atas perineum ubun-ubun besar, dahi, hidung, mulut dan akhirnya dagu dengan gerakan ekstensi. Suboksiput yang menjadi pusat pemutar disebut hypomochlion. (Marmi, 2019)

4. Rotasi luar (putaran paksi luar)

Terjadinya gerakan rotasi luar atau putar paksi luar dipengaruhi oleh faktor-faktor panggul, sama seperti pada rotasi dalam.

1. Merupakan gerakan memutar ubun-ubun kecil ke arah punggung janin, bagian belakang kepala berhadapan dengan tuber ischiadicum kanan atau kiri, sedangkan muka janin menghadap salah satu paha ibu. Bila ubun-ubun kecil pada mulanya disebelah kiri maka ubun-ubun kecil akan berputar ke arah kiri, bila pada mulanya ubun-ubun kecil disebelah kanan maka ubun-ubun kecil berputar ke kanan.
2. Gerakan rotasi luar atau putar paksi luar ini menjadikan diameter biakromial janin searah dengan diameter anteroposterior pintu bawah panggul, dimana satu bahu di anterior di belakang simpisis dan bahu yang satunya di bagian posterior dibelakang perineum.
3. Sutura sagitalis kembali melintang. (Marmi, 2019)

5. Ekspulsi

Setelah terjadinya rotasi luar, bahu depan berfungsi sebagai hypomochlion untuk kelahiran bahu belakang. Kemudian setelah kedua bahu lahir disusul lahirlah trochanter depan dan belakang sampai lahir janin seluruhnya. Gerakan kelahiran bahu depan, bahu belakang dan seluruhnya. (Marmi, 2019)

2.4. Faktor yang berhubungan dengan gejala persalinan

2.4.1. Faktor usia

Karakteristik ibu pada usia cukup muda berpengaruh nyata terhadap status ibu pada saat hamil dan menghadapi persalinan. Usia konsepsi ideal karena seorang ibu berusia 20 hingga 35 tahun atau lebih usia ini akan memperbesar pertaruhan persalinan, dan kehamilan. Usia seseorang akan berpengaruh.

kerangka konsepsi dikarenakan organ reproduksi mulai kehilangan kemampuan dan fleksibilitasnya untuk mengenali kehamilan. (Bappenas, 2022).

Klasifikasi kelompok umur manusia berdasarkan (Bappenas, 2022)

- a. <20 tahun
- b. 20-35 tahun
- c. >35 tahun

2.4.2. Faktor Paritas

paritas ialah banyak anak yang di lahirkan seorang ibu mulai dari anak pertama hingga anak terakhir. Terdapat beberapa pembagian paritas sebagai berikut mullipara, multipara, grand multipara, dan primipara.

- a. Niripara adalah perempuan yang belum pernah bersalin
- b. Primipara adalah perempuan yang pertama kali menjadi ibu atau melahirkan anak saat janin mencapai usia kehamilan 28 minggu atau lebih.
- c. Multipara adalah wanita yang melahirkan lima anak atau lebih dalam usia kehamilan 28 minggu.

Paritas dapat diklasifikasikan menjadi

- a. Nullipara : orang melahirkan 0 kali
- b. Primipara : melahirkan sekali dalam setahun
- c. Multipara : orang melahirkan 2 sampai 4 kali
- d. Grande multipara : sudah melahirkan >5

2.4.3. Partograf

Partograf adalah alat bantu untuk membuat keputusan klinik memantankan, mengevaluasi dan menatalaksana persalinan. Partograf dapat dipakai untuk memberikan peringatan awal bahwa suatu persalinan berlangsung lama, adanya gawat ibu dan janin, serta perlunya rujukan. (Kemenkes RI, 2020)

a. Waktu Pengisian Partograf

Waktu yang tepat untuk pengisian partograf adalah saat dimana proses persalinan telah berada dalam kala I fase aktif yaitu saat pembukaan serviks dari 4 sampai 10 cm dan berakhir pada pemantauan kala IV.

b. Isi Partograf

Partograf dikatakan sebagai data yang lengkap bila seluruh informasi ibu, kondisi janin, kemajuan persalinan, waktu dan jam, kontraksi uterus, kondisi ibu, pemeriksaan laboratorium, dan asuhan atau tindakan yang diberikan dicatat secara rinci sesuai cara pencatatan partograf.

BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Tahap utama penelitian ini adalah merupakan penyusunan kerangka konsep. kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah kerangka yang menghubungkan konsep yang didefinisikan atau diamati dalam penelitian, dan diagram yang menunjukkan hubungan antara variabel yang dapat di teliti harus di bangun di atas kerangka konseptual tersebut. kerangka kerja yang baik memberikan peneliti informasi yang jelas untuk memilih desain penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperjelas perbedaan gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu primipara dan multipara. (Arioen et al., 2023)

Bagan 3.1 kerangka konsep tanda-tanda persalinan kepada ibu bersalin

**karakteristik tanda-tanda persalinan pada
ibu bersalin (umur dan paritas)**

Tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rencana Penelitian

Rencana penelitian yang dilakukan bersifat observasi. penelitian observasi ini bertujuan untuk mendeteksi gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin Di Klinik Romauli Pada Tahun 2024.

4.2. Populasi dan Sempel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek yang dijadikan sumber. sampel yang mematuhi beberapa keadaan yang berhubungan terhadap masalah populasi penelitian yaitu keseluruhan subjek seperti orang atau wilayah. populasi atau universe jumlah seluruh unit analisis yang cirinya dapat di duga. populasi dalam penelitian tersebut merupakan semua ibu bersalin yang mau bersalin di klinik romauli pada tahun tahun 2024 (Abdullah et al., 2021)

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, atau contoh dari keseluruhan populasi. metode pengambilan sampel penelitian ini adalah (teknik Accidental sampling), yaitu seluruh ibu yang melahirkan di Klinik Romauli Pada Tahun 2024.

4.3. Variabel

Dikemukakan (Nursalam,2020) variabel merupakan sikap atau karakteristik yang mengubah nilai sesuatu terhadap (objek, mansia dan lainnya); (Adiputra et al., 2021)

Total kuesioner yang di sediakan sejumlah 8 opservasi.

Variabel	Defenisi	Alat ukur	Skala	Skor
Tanda-tanda persalinan	berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh ibu hamil menjelang proses melahirkan. Tanda-tanda ini bisa menjadi petunjuk bahwa persalinan sudah dekat dan tubuh sedang bersiap untuk menyambut si kecil.	Lembar Observasi Kontraksi:/30 mentit Pembukaan:/4 jam Keluar lendir :/4 jam Pecah ketuban:/4jam Doran Perjol Vilva Teknus	Nomina 1	Ada atau tidak di lakukan
Kontraksi	suatu kondisi di mana otot-otot rahim berkontraksi atau mengencang secara bergantian. Kontraksi ini merupakan bagian alami dari proses kehamilan dan persalinan.			

		mengacu pada proses terbukanya serviks (leher rahim) secara tahapan pembukaan untuk memberikan jalan bagi bayi untuk keluar dari rahim.				
Pembukaan		Serviks yang tertutup rapat akan perlahan-lahan melebar dan menipis seiring dengan kontraksi rahim yang semakin kuat dan teratur				
Keluar lendir		Lendir ini memiliki peran penting dalam melindungi bayi di dalam rahim dan menjadi salah satu tanda bahwa persalinan sudah dekat.				
Pecah ketuban		kondisi di mana kantung ketuban yang selama ini melindungi bayi di dalam rahim pecah sebelum atau selama proses				

	<p>persalinan. Kantung ketuban ini berisi cairan bening yang disebut air ketuban yang berfungsi untuk melindungi dan memberikan nutrisi bagi bayi selama dalam kandungan.</p>				
Doran	<p>Pembukaan serviks sudah lengkap dan bayi sudah berada dalam posisi yang siap untuk dilahirkan. Dengan adanya kontraksi rahim yang kuat dan dorongan dari ibu, bayi akan melewati jalan lahir dan akhirnya lahir. saat proses persalinan.</p>				
Perjol	<p>Perineum adalah area di antara vagina dan anus. Saat kontraksi persalinan semakin kuat dan bayi semakin turun, perineum akan tertekan dan menonjol keluar.</p>				

Teknus	Tekanan yang dirasakan di sekitar anus saat proses persalinan, terutama saat bayi sudah mulai turun.			
Umur	Usia ibu adalah umur individu yang mulai dari saat di lahirkan sampai berulang tahun	Lembar Observasi	Ordinal	<20 tahun 20-35 tahun >35tahun
Paritas	Berapa banyak anak yang pernah dilahirkan ibu	Lembar Observasi	Oridinal	-Nulltipara (jumlah anak: 0) -Primipara (jumlah anak: 1) Orang -multipara dengan 2-4 anak Grandemulti para (lebih dari lima anak)(Bappe nas, 2022)

4.4. Instrumen penelitian

penelitian ini menggunakan bentuk observasi untuk memperoleh data. cara jika dilakukan (ya) dan jika tidak dilakukan (tidak) dilakukan observasi terhadap ibu saat melahirkan terkait dengan variabel -variabel tersebut demikian lah

gambaran tanda-tanda persalinan pada wanita yang akan melahirkan di klinik Romauli Tahun 2024 peneliti hanya memberi tanda centang (✓) jika di lakukan hal tersebut

1. tanda-tanda persalinan

dalam menghitung atau mengukur presentasi hasil dari observasi tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin,peneliti menggunakan,menurut arikunto,2014

$$\text{presentasi} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Tanda -tanda persalinan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Cara pernyataan skala guttman yaitu

- <50% negatif
- >50% positif

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi Penelian

Lokasi penelitian Klinik Romauli Jl setuju, rengas pulau, kecamatan medan marelان,kota medan, sumatra utara. alasan saya meneliti di klinik Romauli Silalahi adalah untuk melihat gambaran tanda-tanda persalianan di klinik Romauli mengunjungi ibu-ibu yag tidak mengetahui tanda-tanda persalinan normal.

4.4.2 waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Taggal 22 juni-06 juli tahun 2024

4.6. Prosedur untuk mengumpulkan dan mengambil data

4.6.1 pengambilan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diamati secara pribadi oleh peneliti di lapangan digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini.

4.6.2 Teknik pengambilan data

Pengumpulan data merupakan cara memperoleh subjek mengumpulkan dalam suatu penelitian. terdapat berbagai metode yang lazim digunakan yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data menggunakan alat rekam atau pengambilan foto. jika dokumentasi sudah tersedia maka dapat menjadi sumber penelitian untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian ini

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode penelitian yang di lakukan dengan cara mengamati secara langsung

4.6.3. Uji validasi dan rehabilitas

1. Uji valid

Merupakan validitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan instrumen yang digunakan harus dapat mengukur yang diukur oleh peneliti.

2. Uji Rehabilitasi

Uji Rehabilitasi merupakan uji coba yang dilakukan untuk pengukuran hasil dari observasi peneliti. Kuesioner ini sudah dilakukan uji valid dan realibitas di klinik pratama bertha dengan judul "Gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin Tahun 2024" terdapat 15 responden. maka dari itu, kuesioner ini sudah bisa digunakan untuk instrumen penelitian. Uji validitas dan reabilitas di temukan dari kuesioner yang sudah di observasi langsung rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sedangkan rumus yang digunakan dalam menguji realibitas adalah rumus

Alpha Cronbach yaitu :

$$r_i = \frac{n}{(n-1)} \frac{\sum at^2}{(1-at)}$$

Uji validitas dilakukan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya instrument valid

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya instrument tidak valid

Uji realibilitas menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka pertanyaan reliabel
b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka pertanyaan tidak reliabel

Nilai atau hasil Uji validitas dengan 8 pertanyaan mengenai Gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin di klinik Romauli tahun 2024. Dengan 15 responden :

- Hasil uji validitas

Tabel 4.2 Hasil uji validitas tanda- tanda persalinan Kala I

No	item soal	r-hitung validitas	R-tabel	Kesimpulan
Tanda-tanda persalinan kala I				
1	Pertanyaan 1		0,514	valid
	a. Fase laten	0,518*		
	b. Fase aktif	0,615*		
2	Pertanyaan 2	0,664*	0,514	Valid
3	Pertanyaan 3	0,615*	0,514	Valid
4	Pertanyaan 4	0,745*	0,514	Valid
Tanda-tanda persalina kala II				
1	Pertanyaan 5	0,781*	0,514	Valid
2	Pertanyaan 6	0,631*	0,514	Valid
3	Pertanyaan 7	0,631*	0,514	Valid
4	Pertanyaan 8	0,719*	0,514	Valid

Hasil uji validitas dengan 8 soal tanda-tanda persalinan normal yang akan dilakukan kepada 15 orang ibu bersalin dilihat dari tabel tersebut :

Tabel 4.2 menunjukkan dari 8 pertanyaan pada observasi persalinan kala I dan kala II dinyatakan valid. Dan mempunyai nilai r-hitung validitasnya lebih besar dari 0,514.

- Uji realibilitas

Nilai uji realibilitas kepada variabel penelitian dapat dilihat hasil sebagai berikut

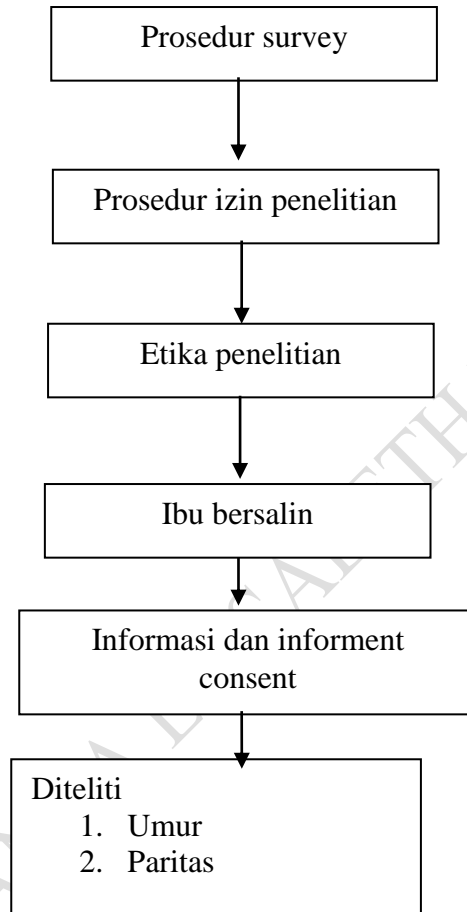
Tabel 4.3. hasil uji realibilitas Gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin di klinik Romauli tahun 2024.

No	Variabel	r-hitung realibilitas	r-tabel	kesimpulan
1.	Tanda-Tanda Persalinan Kala I	0,623	0,6	Reliabel
2.	Tanda-Tanda Persalinan Kala II	0,634	0,6	Reliabel

Pada tabel 4.3 menunjukkan variabel tanda-tanda persalinan kala I mempunyai nilai hitung realibilitas =0,623 lebih besar dari 0,6 dan nilai hitung realibilitas tanda-tanda persalinan kala II =0,634 lebih besar dari 0,6 maka dapat di simpulkan kalau variabel tanda-tanda persalinan kala I dan II yaitu reliabel

4.7 Kerangka operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Kepada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik Romauli Pada Tanggal 21 juni- 06 juli 2024. Di klinik Romauli terletak di jalan sepakat kecamatan rengas pulau, medan marelان sumatra utara. Klinik Romauli memiliki 1 ruangan periksa, 1 ruang VK, 4 ruangan nifas masing-masing memiliki 2 tempat tidur di dalamnya, 1 ruangan, 2 kamar mandi, dan tenaga kesehatannya bidan. Serta pelayanan yang diberikan di Kliik Romauli yaitu KB, imunisasi, pengobatan rawat jalan, pemeriksaan kehamilan, dan pertolongan persalinan.

5.2. Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat 10 jumlah responden mengenai gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin di Kliik Romauli Tahun 2024.

5.2.1. Distribusi Frekuensi Responden Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada

Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024 Berdasarkan Karakteristik Ibu Bersalin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umur Dan Paritas

UMUR	(f)	%
<20 Tahun	1	10
20-35 Tahun	8	80
>35 Tahun	1	10
TOTAL	10	100

PARITAS	(f)	%
Primigravida	3	30
multigravida	7	70
TOTAL	10	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024, berdasarkan karakteristik umur >20 tahun sebanyak 1 orang (10%), umur 20-35 tahun sebanyak 8 orang (80%), dan umur <35 tahun sebanyak 1 orang (10%).

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa frekuensi gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024 berdasarkan karakteristik paritas ditemukan primigravida 3 orang (30%), dan multigravida 7 orang (70%).

5.2.2. Gambaran Tanda-Tanda Persalinan pada ibu bersalin di klinik Romauli Tahun 2024

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024
KALA I

KATEGORI	f	%
Kontraksi		
Kontraksi <20 sampai >40 Detik	4	40
Kontraksi 20 sampai >40 Detik	4	40
Kontaksi sampai 40 detik	2	20
TOTAL	10	100

Vt		
Fase laten sampai fase deselerasi	4 orang	40
Fase akselerasi sampai fase deselerasi	2 orang	20
Fase maksimal sampai fase deselerasi	2 orang	20
Fase deselerasi	2 orang	20
TOTAL	10	100
Lendir		
Lendir bercampur darah	9 orang	90
Lendir bercampur darah coklat	1 orang	10
TOTAL	10	100
Ketuban		
Ketuban jernih	9 orang	90
Ketuban bercampur mekonium	1 orang	10
	10	100
KALA II		
KATEGORI	f	%
Doran	10 orang	100
Perjol	10 orang	100
Vulka	10 orang	100
Teknus	10 orang	100

Berdasarkan data pada tabel 5.2 Diatas dapat ditemukan bahwa Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024. Ditemukan kontraksi <20 sampai >40 detik sebanyak 4 orang (40%), kontraksi 20 sampai 40 detik sebanyak 4 orang (40%), kontraksi > 40 detik sebanyak 2 orang (20%), pembukaan dari fase laten sampai ke fase deselerasi 4 orang (40%), fase akselerasi sampai fase deselerasi 2 orang (20%), fase maksimal sampai fase deselerasi 2 orang (20%), fase deselerasi 2 orang (20%), lendir campur darah mudah sebanyak 9 orang (90%), lendir campur darah coklat sebanyak 1 orang

(10%), ketuban jernih sebanyak 9 orang (90%), ketuba bercampur mekonium sebanyak 1 orang (10%), doran sebanyak 10 orang (100%), perjol sebanyak 10 orang (100%), vulka sebanyak 10 orang (100%), teknus sebanyak 10 orang (100%).

Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024¹ dengan 10 responden.

5.3. Pembahasan

5.3.1 Karakteristik Responden Umur Dan Paritas Di Klinik Romauli Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin di Klinik Romauli Tahun 2024 berdasarkan umur diketahui bahwa frekuensi, paling banyak dan paling sedikit di bawah 25 tahun 1 orang 20-35 tahun sebanyak 8 orang (80%), dan umur >35 tahun sebanyak 1 orang (10%).

Berdasarkan hasil penelitian (Norlina & Ranidya, 2024) dengan “judul gambaran asuhan sayang ibu dalam proses persalinan kala I” jumlah responden 15 orang dengan hasil umur 20-35 tahun sebanyak 18 orang sedangkan usia >35 tahun 9 orang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa umur 20-35 lebih banyak di karenakan usia wanita antara 20 – 35 tahun merupakan periode usia paling baik untuk melahirkan.

Sedangkan usia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah usia yang sebaiknya tidak mempunyai anak karena kehamilan pada usia tersebut merupakan kehamilan dengan risiko tinggi, wanita yang terlalu muda dan

masih dalam masa pertumbuhan sering kali secara emosional dan fisik belum matang.

Menurut penelitian (Hapsari et al., 2019) dengan “judul gambaran karakteristik ibu bersalin dengan tanda-tanda persalinan normal di RSUD 2019” dinyatakan sejalan atau berhubungan dengan gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin berdasarkan karakteristik umur dengan jumlah responden 96 orang umur 20-35 tahun sebanyak 87 orang sedangkan >35 tahun sebanyak 8 orang.

Berdasarkan hasil penelitian (Hapsari et al., 2019) dengan “judul gambaran asuhan sayang ibu dalam proses persalinan kala I” jumlah responden 15 orang dengan hasil umur 20-35 tahun sebanyak 18 orang sedangkan usia >35 tahun 9 orang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa umur 20-35 lebih banyak di karenakan usia wanita antara 20 – 35 tahun merupakan periode usia paling baik untuk melahirkan.

Sedangkan usia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah usia yang sebaiknya tidak mempunyai anak karena kehamilan pada usia tersebut merupakan kehamilan dengan risiko tinggi, wanita yang terlalu muda dan masih dalam masa pertumbuhan sering kali secara emosional dan fisik belum matang.

Menurut asumsi penelitian bahwa berdasarkan umur ibu bersalin berdasarkan Gambaran Tanda-tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di klinik Romauli. Mayoritas ibu dengan umur 20-35 tahun dikarenakan umur 20-35 tahun merupakan periode usia paling baik untuk melahirkan, peneliti mampu

mengamati dari kala I hingga kala II.

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa frekuensi Gambaran Tanda-tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024 berdasarkan karakteristik paritas ditemukan primigravida 3 orang (30%), dan multigravida 7 orang (70%).

Menurut penelitian (Zulaikha & Permatasari, 2022) dengan “judul hubungan paritas ibu bersalin dengan kejadian perpanjangan kala I fase aktif” jumlah responden 35 orang dengan hasil multigravida sebanyak 21 orang, sedangkan primigravida sebanyak 5 orang.

Jadi dapat kita simpulkan (multigravida) lebih banyak dari pada primigravida di karenakan (multigravida) sudah berpengalaman dalam menghadapi proses persalinan atau perubahan yang terjadi saat kehamilan dan persalinan, maka mereka lebih bisa memahami dan akan lebih tenang. Sedangkan pada ibu (primigravida), kehamilan dan persalinan merupakan hal yang asing bagi mereka, apalagi bila pernah mendengar trauma atau kegagalan dalam menghadapi persalinan perubahan-perubahan fisiologi kehamilan dan persalinan dapat pula menimbulkan kecemasan. Ibu primigravida terutama trimester III dalam menghadapi kelahiran hendaknya telah mengetahui tanda-tanda persalinan, sehingga akan siap apabila suatu saat ibu hamil trimester III tersebut menghadapi kelahiran bayinya, dan sangatlah penting juga bagi ibu tersebut mengetahui informasi dan motifasi tentang persalinan normal.

Hasil penelitian (Maryuni, 2020) dengan judul “ Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Nyeri Persalinan” Dari jumlah responden

47 orang terdapat primigravida sebanyak 16 orang dan multigravida sebanyak 31 orang.

Menurut penelitian (Maryuni, 2020) bahwa ibu multigravida lebih cepat melawati tanda-tanda persalinan dibanding ibu primigravida. Berdasarkan observasi di lapangan ibu multigravida mengalami tanda-tanda persalinan hanya selama 4-6 jam dari tanda persalinan kala I hingga kala II. Sedangkan primigravida mengalami tanda-tanda persalinan selama 8-10 jam dari persalinan kala I hingga kala II.

Menurut asumsi saya ibu multigravida lebih banyak dibandingkan dengan primigravida di karenakan multigravida sudah berpengalaman dalam kehamilan dan persalinan sedangkan primigravida tidak pernah mengalami kehamilan atau persalinan

5.3.2. Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik

Romauli Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Tanda-tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024. Ditemukan kontraksi <20 sampai >40 detik sebanyak 4 orang (40%), kontraksi 20 sampai 40 detik sebanyak 4 orang (40%), kontraksi > 40 detik sebanyak 2 orang (20%), pembukaan dari fase laten sampai ke fase deselerasi 4 orang (40%), fase akselerasi sampai fase deselerasi 2 orang (20%), fase maksimal sampai fase deselerasi 2 orang (20%), fase deselerasi 2 orang (20%), lendir campur darah mudah sebanyak 9 orang (90%), lendir campur darah coklat sebanyak 1 orang (10%), ketuban jernih

sebanyak 9 orang (90%), ketuba bercampur mekonium sebanyak 1 orang (10%), doran sebanyak 10 orang (100%), perjol sebanyak 10 orang (100%), vulka sebanyak 10 orang (100%), teknus sebanyak 10 orang (100%).

Hasil penelitian sulis, (2019) bahwa tanda-tanda persalinan yaitu terjadinya his persalinan yang memiliki sifat pinggang terasa sakit yang menjalar sampai kedepan, keluar lendir bercampur darah (blood show), terjadinya dilatasi dan effacement serviks. Turunya kepala masuk PAP (lightening) perut lebih melebar karena fundus uteri turun, munculnya nyeri di daerah pinggang karena terdapat kontraksi ringan otot rahim, terjadi pelunakan serviks karena terdapat kontraksi otot rahim, terjadinya pengeluaran lendir.

Menurut penelitian Gantini, 2019), pembukaan serviks terjadi karena kontraksi uterus yang menyebabkan serviks menipis dan membuka, kemajuan persalinan tergantung dari interaksi 3P yaitu Power (tenaga), passage (jalan lahir) dan passenger (janin).

Menurut penelitian (Lindo & Wildan, 2023) pecahnya ketuban merupakan keadaan di mana selaput ketuban pecah sebelum persalinan atau bila persalinan sudah di mulai dan ketuban dalam persalinan di sebabkan oleh kontraksi uterus dan peregangan berulang. Selaput ketuban pecah karena pada daerah tertentu terjadi perubahan biokimia yang menyebabkan selaput ketuban inferior rapuh. Perubahan struktur, jumlah sel, dan katabolisme kolagen menyebabkan aktivitas kolagen berubah dan menyebabkan selaput pecah.

Menurut penelitian (Lupitasari, 2023) Penipisan dan pembukaan serviks ditandai dengan adanya pengeluaran lendir dan darah sebagai tanda pemula. adanya his yang datang lebih kuat, sering dan teratur. Keluar lendir yang bercampur darah berasal dari lendir kanalis servikalis karena serviks mulai membuka atau mendatar. Kanalis servikalis ini pecah karena pergeseran pergeseran ketika serviks membuka.

Menurut hasil penelitian, (Nurwika et al.2021) tahap Memasuki kala II kondisi ibu sudah mengalami mules hebat dan terdapat dorongan untuk mendedan seperti ingin membuang air besar yang mulai dari perineum yang terlihat menonjol, vulva vagina dan Sfingter ani terlihat terbuka.

Menurut penelitian syahfira yuniarty, tahun 2021 pada kala I pada primipara terjadi dalam waktu kurang 12 jam dengan kecepatan pembukaan serviks 1 cm/jam sedangkan pada multipara sekitar 8 jam dengan kecepatan pembukaan leher rahim lebih dari 1 cm hingga 2 cm/jam. kala I fase katif berlangsung selama 6 jam dan dibagikan menjadi 3 fase, yakni fase dilatasi maksimal berlangsung selama 2 jam dan pembukaan serviks berlangsung dengan cepat dari pembukaan 4 cm hingga mencapai 9 cm dan fase deselerasi berlangsung lambat dalam waktu 2 jam dari pembukaan 9 cm hingga mencapai 10 cm atau lengkap

Menurut asumsi peneliti tentang Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024” sejalan dengan penelitian sulis (2019). adanya kontraksi yang menyebabkan otot rahim meregang menyebabkan pembukaan serviks dan terjadinya pengeluaran lendir, ini juga

dipengaruhi oleh faktor 3P yaitu power (tenaga), passeege (jalan lahir) dan passenger (janin).

Terjadinya pecah ketuban sebelum persalinan atau di mulainya persalinan, merupakan proses perubahan biokimia yang menyebabkan selaput ketuban inferior rapuh, sehingga selaput ketuban mudah pecah hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Lindo & Wildan, 2023).

Dari hasil observasi peneliti dalam tahap kala II seluruh ibu yang bersalin memasuki tanda-tanda persalinan seperti dorongan meneran, perineum menonjol, Vulva Vagina dan Sfingter ani membuka. Hal ini sejalan dengan penelitian, (Nurwika et al.2021).

Pada saat melakukan penelitian dengan melakukan lembar observasi peneliti mampu mengetahui bahwa Gambaran tanda -tanda persalinan pada ibu bersalin di klinik Romauli tahun 2024 menunjukkan responden dengan tanda-tanda persalinan yang berbeda.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada ibu bersalin mengenai “Gambaran Tanda-Tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024” Serta pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024 berdasarkan umur diketahui bahwa frekuensi, umur 20-35 tahun sebanyak 8 orang (80%), dan umur >35 tahun sebanyak 1 orang (10%). Berdasarkan data dapat diketahui bahwa frekuensi gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin Di Klinik Romauli tahun 2024 berdasarkan karakteristik paritas ditemukan primigravida 3 orang (30%), dan multigravida 7 orang (70%).
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024 ditemukan 10 responden dengan kontraksi <20 sampai >40 detik sebanyak 4 orang (40%), kontraksi 20 sampai 40 detik sebanyak 4 orang (40%), kontraksi > 40 detik sebanyak 2 orang (20%), pembukaan dari fase laten sampai ke fase deselerasi 4 orang (40%), fase akselerasi sampai fase deselerasi 2 orang (20%), fase maksimal sampai fase deselerasi 2 orang (20%), fase deselerasi 2 orang (20%), lendir campur darah mudah sebanyak 9 orang (90%), lendir campur darah coklat sebanyak 1 orang (10%), ketuban jernih sebanyak 9 orang (90%), ketuban bercampur mekonium sebanyak 1 orang (10%), doran sebanyak 10 orang (100%), perjol

sebanyak 10 orang (100%), vulka sebanyak 10 orang (100%), teknus sebanyak 10 orang (100%).

6.2. Saran

1. Kepada Ibu Bersalin

Diharapkan untuk mempersiapkan diri dalam proses persalinan mulai dari kehamilan sehingga lebih mudah mengetahui tentang tanda-tanda persalinan menuju persalinan yang aman, nyaman dan lancar.

2. Kepada Intitusi

Diharapkan kepada institusi pendidikan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan harus meningkatkan, membimbing dan mengoreksi pelaksanaan penelitian mengenai tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin serta menambah ilmu, wawasan dan referensi baru di bidang kesehatan dan dapat di jadikan sebagai tambahan referensi di perpustakaan dalam rangka pengembangan penlitian selajutnya.

3. Kepada Tempat Penelitian Klinik

Di harapkan tetap memberikan informasi kepada ibu bersalin tentang tanda-tanda persalinan yang normal

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel yang berbeda tentang tanda-tanda persalinan normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Arioen, R., Hi Ahmaludin, M., JunaidiSE MM Ir Indriyani, Sa. M., & Dra Wisnaningsih, Ms. S. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Bappenas. (2022). *Indonesian Youth Index 2021*. 1–126. [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Unit_Kerja/Direktorat KPAPO/Indeks_Pembangunan_Pemuda_2021.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Unit_Kerja/Direktorat_KPAPO/Indeks_Pembangunan_Pemuda_2021.pdf)
- Elisabeth siwi walyani, A. K., & Th.Endang Purwaoastuti, S.Pd, A. (n.d.). *asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*.
- Hapsari, D., Al Ummah, B., & Indriyastuti, H. I. (2010). Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang tanda-tanda persalinan normal di RSUD Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 6(3), 93–110.
- Hoffman, D. W. (n.d.). *No gambaran tanda-tanda persalinan*
- Lindo, M., & Wildan, D. R. (2023). Ketuban Pecah Dini dan Oligohidramnion pada Kehamilan Preterm. *JIKA (Jurnal Ilmu Kesehatan Abdurrah)*, 1(2), 81–87. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jika/article/view/3685/1532>
- Lupitasari, D. (2023). STUDI KASUS ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “D” DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN “TARWIYAH, A.md Keb” KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i2.1102>
- Marmi, S. S. (2012). Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*, 1.

- Maryuni, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin dengan Nyeri Persalinan. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(1), 116–122. <https://doi.org/10.35893/jhsp.v2i1.42>
- Meti, D. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda-Tanda Persalinan Di Wilayah Lampung Utara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sari Betik*, 12(2), 228–232. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/603>.
- Norlina, S., & Ranidya, R. (2024). Gambaran asuhan sayang ibu dalam proses persalinan kala I di BPM Siti Saidah Amd.Keb Kelurahan Kuin Utara RT 07/ NO 38 Banjarmasin. *Journal of Public Health Innovation*, 4(02), 368–373. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1033>
- Nurwika, A., Bandung, J. K., & Bandung, P. K. (n.d.). *PUSKESMAS SUKAKARYA Comprehensive Midwifery Care for Mrs . A With the Application of Oxytocin Massage and Prenatal Yoga at Sukakarya Health Center*. 1025–1033.
- Puteri, S., Fathira Annisa, C., Mantasia, Sumarmi, & Dewi. (2023). Gambaran Pengetahuan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pemberian Modul di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang. 03(02), 2830–6309. <https://doi.org/10.31603/bnur.8848>
- Zulaikha, L. I., & Permatasari, D. (2022). Hubungan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Perpanjangan Kala 1 Fase Aktif. *SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*, 5(2), 57–63. <https://doi.org/10.31102/bidadari.2022.5.2.57-63>



INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Tanggal :

Nama/inisial :

Umur :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Timelda Suastika Ndruru dengan judul “Gambaran Tanda-tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024”.

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini, saya berharap teknik yang saya berikan dijaga kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

(Timelda Ndruru)

Medan, 2024
yang membuat pernyataan

()

**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL
SEBELUM SIDANG PROPOSAL**

Nama : Timelda Ndruru
NIM : 022021011
Judul : Gambaran Tanda-tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin
Dosen Pembimbing : Aprilita BR Sitepu, SST., M.K.M

No	Hari/Tanggal	Metode Konsultasi	Topik Konsultasi	Kritik dan Saran	Paraf dosen
1	Kamis, 15 Februari 2024	Tatap Muka		Membawa 3 jurnal nasional yang berkaitan dengan topik yang diambil (putting susu lecet), topik saya diganti dikarenakan topik tersebut sudah diteliti pada tahun 2019 dan mencari topik lain	
2	selasa, 13 Feb- 2024	WA	Pengajuan judul - Gambaran pengetahuan ibu trimester III tentang HB rendah akan mengakibatkan pendarahan - Pengaruh terapi musik untuk terhadap penurunan	- Kalimat atau kata-kata dalam pengajuan judul tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin belum pas di perbaiki lagi - Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida TM III tentang tanda-tanda persalinan di Klinik Romauli	



			tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I - Gambaran pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan - Pengaruh massegae pinggang terhadap intensi tadi nyeri pada ibu bersalin	Tahun 2024	
3	Jumat, 16 Feb-2024	WA	Judul ACC Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida TM III tentang tanda-tanda persalinan di Klinik Romauli Tahun 2024	- Cari jurnal,buat latar belakang	
4	Selasa, 20 Feb-2024	Tatap muka	Latar belakang	- Penyusunan latar belakangnya belum pas - Yang pertama data-data kematian pada ibu bersalin menurut WHO,seluruh dunia dan di sumtra	



				utara,baru menurut penelitian-penelitian tentang pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan	
5	Sabtu, 24 Feb- 2024	Tatap muka	Judul,latar belakng rumusan masalah, isi bab 2, bab 4(populasi dan sampel)	<ul style="list-style-type: none">- Penggunaan kata-kata pada judul diubah dari “gambaran pengetahuan ibu primigravida pada ibu hamil TM III tentang tanda-tanda persalinan Di Klinik Romauli Tahun 2024” menjadi “Gambaran pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang tanda-tanda persalinan Di Klinik Romauli Tahun 2024 ”- Perbaiki latar belakang belum ada data-data yang menguatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda persalinan kurang terutama ibu primigravida TM III,- Komplikasi yang terjadi jika ibu tidak	



				<p>tau tanda-tanda persalinan</p> <ul style="list-style-type: none">- Perhatikan setiap huruf kadang huruf berkurang- Penggunaan kalimat dirumusan masalah diubah	
6	Senin, 26, Feb 2024	Tatap muka	Latar belakang, pengambil sampel, kerangka konsepnya, tabel variabel,	<ul style="list-style-type: none">- Susunan latar belakang, cara pengambilan sampel menjadi teknik Accidental sampling- Masukkan ketemplat skripsi- Buat daftar isi, halaman	
7	Selasa, 27, Feb 2024	Tatap muka dan WA	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none">- Kuesinernya di tambah lagi dan cari apakah sudah di uji validasi	
8	28 februari 2024	ACC			

**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL
SESUDAH SIDANG PROPOSAL**

Nama : Timelda Suastika Ndruru

NIM : 022021011

Judul : Gambaran Tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin

Dosen Penguji I : Merlina sinabariba, SST.,M.Kes

N o	Hari/T anggal	Metode Konsul tasi	Topik Konsultasi	Kritik dan Saran	Paraf dosen
1	Senin, 11 Mei 2024	Tatap muka	Konsul perbaikan proposal	ACC dan kembali kepembimbing	
Sabtu, 11Mei 2024		ACC			

**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL
SESUDAH SIDANG PROPOSAL**

Nama : Timelda Ndruru
NIM : 02202021011
Judul : Gambaran Tanda-tanda persalinan Pada Ibu
Bersalin Di Klinik Romauli Pada Tahun 2024
Dosen Penguji II : Desriati Sinaga, S.ST., M.Keb

N o	Hari/ Tanggal	Metode Konsultasi	Topik Konsultasi	Kritik dan Saran	Paraf dosen
1	jumaat, 15, Maret 2024	WA	Bab 1,3,4 & Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none">- Pada Bab 1 latarvbelakngnya di tambahkan permasalahannya yang terjadi jika ada tanda-tanda persalinan- Kerangka konsep sesuaikan dengan tujuan khusus- Devenisi dan operasional dan pembagian kategorinya- Intrumen penelitian bukan seperti itu penggunaannya,tentukan peneliannya- Lokasi buat alamat lengkapnya- Buat bulan dan lokasi penelitiannya- Teknik pengumpulan data jelaskan observasi dan dokumentasi	

				<ul style="list-style-type: none"> - Kousinernya tidak tepat kembali konsulkan sama dosen pembimbing - Daftar pustaka ditambahkan 	
2	senin, 8 April 2024	Tatap muka	Bab I dan Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakangnya di ubah semua - Kuisisioner untuk kontraksi ngak usah lagi di kategorikan aja dia langsung kasih aja kalau dia fase aktif kontraksinya kuat atau tidak kalau fase laten kontraksinya kuat atau tidak 	
3	Selasa 9 April 17, 2024	WA	Bab I	<p>Susunan dari latar belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu persalinan - Apa tanda-tanda persalinan - Apa masalah yang terjadi pada saat persalinan (apa penyakitnya dan berapa banyak) - Masalah apa yang terjadi kalau orang tidak tau tanda-tanda persalinan(dibuktikan dengan penelitian orang lain) - Berapa orang yang mengalami masalah ketika tidak tau tanda-tanda persalinan (cari jurnal) 	



				<ul style="list-style-type: none">- Menjari jurnal faktor-faktor yang menyebabkan kenapa kenapa orang tidak tau tanda-tanda persalinan- Mencari jurnal pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan- Dan pengalaman di klinik seperti apa	
4	Jumaat 10-mei 2024	ACC			

**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL
SESUDAH SIDANG PROPOSAL**

Nama : Timelda Suastika Ndruru
NIM : 022021011
Judul : Gambaran Tanda-tanda Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik
Romauli Tahun 2024
Dosen Penguji III : Aprilita Br. Sitepu, SST, M.K.M

No	Hari/ Tang gal	Metode Konsult asi	Topik Konsultas i	Kritik dan Saran	Paraf Dosen
1	Jumaa t, 19 Maret 2024	WA	Kuesiner	- Untuk metode penilaiannya itu di ubah menjadi YA atau Tidak	
2	Senin, 26 maret 2024	Tatap muka	Kuesioner	- Untuk kontaksinya di kategorikan enjadi 1x10 menit kekuatan kontraksinya lemah atau tidak - Untuk pembukaannya itu ngak usah lagi di kasih hodge beberapa langsung pembukaan 1- 10 yang teraba bagian yang mana	
3	03mei -2024	ACC			

LEMBAR REVISI PROPOSAL SAAT SIDANG

Nama : Timelda Ndruru

NIM : 022021011

Judul : Gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin

Tanggal sidang : 01 Maret 2024

Dosen Penguji I : Merlina sinabariba, SST.,M.Kes

Dosen Penguji II : Desriati sinaga, SST.M.Keb

Dosen Penguji III : Aprilita BR Sitepu, SST., M.K.M

No	Kritik dan Saran	Dosen	Paraf Dosen
1	- Pada latar belakang ditambah masalah yang terjadi jika ibu bersalin tidak tau tanda-tanda persalinan,berapa orang yang mengalami tanda-tanda persalinan, data yang tidak tau tanda-tanda persalinan,peyebab ketidak tahuan tanda-tanda persalinan	Merlina sinabariba, SST.,M.Kes	
2	- Untuk judulnya di ubah menjadi gambaran tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin pengetahuannya tidak di kasih,jadi pada tujuan khususnya untuk mengetahui pengetahuan karakteristik (umur dan paritas) - Untuk mendeskripsikan tanda-tanda persalinan pada ibu bersalin,kousionernya bentuk observasi	Desriati sinaga, SST.M.Keb	
3	Kousienrnya dalam bentuk observasi	Aprilita BR Sitepu, SST., M.K.M	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama mahasiswa : Timelda S. Ndruru
 Nim : 022021011
 Dosen Pembimbing : Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M
 Dosen Penguji I : Merlina sinabariba, SST.,M.Kes
 Dosen Penguji II : Desriati sinaga, SST.M.Keb
 Judul : Gambaran Tanda-tanda persalinan pada
 Ibu Bersalin Di Klinik Romauli Tahun 2024

No	Saran	Dosen	Paraf
	12 juli 2024		
1	Pada bab I untuk latar belakangnya di tambahkan lagi masalah yang terjadi kepada ibu bersalin jika tidak tau tanda-tanda persalinan	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
2	Pada pembahasan cantumkan jurnal yang sesuai dengan judul	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
3	Saran harus sesuai dengan saran	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
	15 juli 2024		
1	Pada pembahasannya paritas dan umur di pisahkan	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
2	Hasil penelitian di tambahkan jurnal pendukung	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
3	Saran dan kesimpulan untuk ibu bersalin klinik romauli	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
	18 juli 2024		
1	Pada pembahasan yang dicantumkan hanya yang mayoritas	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
2	Pembahasannya tidak sesuai	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
	REVISI SIDANG		

1	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan salah - Kata pengantar - Daftar pustaka - Bab I ,berpa populasinya - Latar belakang alinea I dari mana sumbernya - Perbaiki hasil 	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
2	Tanda- tanda kala I kategorikan pembahasan teori di kaji ualng	Desriati sinaga, SST.M.Keb	
	REVISI SETELAH SIDANG		
1	<ul style="list-style-type: none"> - di tambahkan patograf untuk di lampirkan - kembali ke penguji 	Aprilita br. Sitepu, SST., M.K.M	
2	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki pembahasan yang tanda-tanda persalinan, kategorikan - perbaiki sususan tanda-tanda persalinan 	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
	- pembahasan untuk tanda- tanda persalinan	Desriati sinaga, SST.M.Keb	
3	19 oktober 2024 ACC dosen penguji II	Desriati sinaga, SST.M.Keb	
4	28 oktober 2024 ACC dosen penguji I	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	

DOKUMENTASI





TANDA-TANDA PERSALINAN PADA IBU BERSALIN

No	Nama	Umur	Paritas	Adanya Kontraksi Rahim			Keluarnya Lendir		Pecah Ketuban		Pembukaan	Doran	Perjol	Vulva	Teknus
				Fase laten	Fase aktif	Kontraksi	Jam	Warna	Jam	warna					
1	Ny R	28 Thn	G1P0A0		✓	5x10 />40 detik	14:40	Merah muda	07:59	Jernih	10 cm	✓	✓	✓	✓
2	Ny F	19 Thn	G2P1A0		✓	3x10 /30 detik	08:00	Merah muda	-	-	5 cm	✓	✓	✓	✓
3	Ny M	30 Thn	G3P2A0	✓		2x10 /<20 detik	11:45	Merah muda	-	-	3 cm	✓	✓	✓	✓
4	Ny D	30 Thn	G4P1A2		✓	3x10 / 30 detik	08:45	Merah muda	-	-	4 cm	✓	✓	✓	✓
5	Ny N	23 Thn	G2P1A0	✓		2x10 / 20 detik	22:45	Merah muda	-	-	3 cm	✓	✓	✓	✓
6	Ny E	26 Thn	G1P0A0		✓	5x10 />40 detik	08:41	Merah muda	-	-	10 cm	✓	✓	✓	✓
7	Ny R	24 Thn	G2P1A0	✓		2x10 /<20 detik	08:45	Merah muda	-	-	2 cm	✓	✓	✓	✓
8	Ny S	29 Thn	G3P2A0		✓	3x10 /40 detik	10:00	Merah muda	-	-	4 cm	✓	✓	✓	✓
9	Ny A	42 Thn	G12P11A1	✓		2x10 /<20 detik	09:10	Merah muda	-	-	2 cm	✓	✓	✓	✓
10	Ny S	25 Thn	G2P1A0		✓	4x10 / 40 detik	23:06	Merah muda	-	-	6 cm	✓	✓	✓	✓